

ABSTRACT

HAYATSYAH, Reg. 015020010. **The Influence of Problem Solving Instructional Models and Achievement Motivation towards Chemistry Achievement.** Thesis Post Graduate, State University of Medan. 2005.

The objectives of the research were to know: (1) influence problem solving instructional model towards chemistry achievement, (2) influence achievement motivation towards chemistry achievement, and (3) interaction of instructional models and achievement motivation towards chemistry achievement.

Type of the research was quasi experimental research with population was 80 out of 120 students of MAN 2 Medan. Before given the treatment, the student was given achievement motivation questionnaire to know the level of their achievement motivation. Technique of analysis data were descriptive analysis and inferential analysis to test the hypothesis with anova two way.

The result of research indicate that there was difference chemistry achievement because models of instructional. It was shown by calculation using F test, where $F_{calculate} = 36,81 > F_{table} = 3,97$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$. There was difference of chemistry achievement because influence of difference achievement motivation. It was shown by $F_{calculate} = 286,19 > F_{table} = 3,97$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$, and furthermore there was interaction between instructional models and achievement motivation with chemistry achievement. It is shown by $F_{calculate} = 104,19 > F_{table} = 3,97$ at level of signifikan $\alpha = 0,05$.

ABSTRAK

HAYATSYAH, NIM. 015020010. Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pemecahan masalah terhadap hasil belajar Kimia, mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Kimia, dan mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Kimia siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini sebanyak 120 orang yang terdiri atas 3 kelas. Jumlah sampel sebanyak 80 orang yang diambil dari 2 kelas. Sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel penelitian diberikan angket motivasi berprestasi untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu diujicobakan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas tes. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur. Sebelum Anava 2 jalur digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Bartlet.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah memiliki hasil belajar Kimia yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran PPSI. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 36,81 > F_{tabel} = 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki hasil belajar kimia yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 286,19 > F_{tabel} = 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selanjutnya ditemukan interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Kimia siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 104,19 > F_{tabel} = 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.